



PT WAHANA PRONATURAL, TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 /
*FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENCE AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		<i>For the years ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

WAPO

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT WAHANA PRONATURAL, TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 PT WAHANA PRONATURAL, TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Artha Lovie Aprillailie
Alamat Kantor : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Palm Sememi Timur RT 007/ RW
004 Sememi, Kec. Benowo Kota
Surabaya
Telepon : 031-5352705
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Setiawan
Alamat Kantor : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu RT 001/ RW
003 Arjosari, Kec. Blimbing Kota
Malang
Telepon : 031-5352705
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Artha Lovie Aprillailie
Office Address : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Residential Address : Jl. Palm Sememi Timur RT 007/ RW
004 Sememi, Kec. Benowo Surabaya
Telephone : 031-5352705
Title : President Director
2. Name : Iwan Setiawan
Office Address : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Residential Address : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu RT 001/
RW 003 Arjosari, Kec. Blimbing Kota
Malang
Telephone : 031-5352705
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk;
2. The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Wahana Pronatural, Tbk.

This statements is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 29 Maret 2023/ March 29, 2023



Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama /
President Director

Iwan Setiawan
Direktur /
Director





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Taman Rivera Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 87884642

Email : kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Nomor: 00051/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/III/2023

Report Number: 00051/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Pronatural, Tbk as at December 31, 2022, and their financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our



suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan nomor laporan : 00002/2.1204/AU.1/05/1389-3/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit

opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Matters

The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk dated December 31, 2021 and for the year ended on that date, which are presented as correspondent figures to the financial statements dated December 31, 2022 and for the year then ended on that date, are audited by other independent auditors who express an unqualified opinion with the report numbers: 00002/2.1204/AU.1/05/1389-3/1/III/2022 date March 16, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material

yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

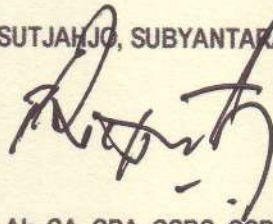
Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statement of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Priyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/

Accountant Registration No. AP. 1151

29 Maret 2023 / March 29, 2023



00051



SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.987.458.608	4.718.650.115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp. 136.641.457 pada 31 Desember 2022 dan sebesar Rp. 37.709.761 31 Desember 2021	5	33.637.699.594	28.726.502.484	Accounts receivables - Third parties net provision for declining in value amounted to Rp. 136,641,457 as of December 31, 2022 and amounted to Rp. 37,709,761 December 31, 2021
Piutang lain-lain	6	3.163.261.020	2.951.740.991	Other receivables
Persediaan	7	13.708.080.135	16.910.015.343	Inventories
Pajak dibayar dimuka	26a	120.000.000	1.420.628.838	Prepaid taxes
Uang muka	8	-	217.992.030	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	10.090.926	8.000.000	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		53.626.590.283	54.953.529.801	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Properti investasi	10	39.816.095.552	40.879.025.551	Investment properties
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.611.182.958 pada 31 Desember 2022 dan Rp 19.717.822.952 pada 31 Desember 2021	11	2.959.086.036	3.852.446.042	Fixed assets-net of accumulated depreciation of, Rp 20,611,182,958 in December 31, 2022 and x Rp 19,717,822,952 in December 31, 2021
Aset hak guna	12	100.225.479	292.325.479	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	26d	968.308.094	493.156.128	Deferred tax asset
Aset lain-lain	13	34.602.000	34.602.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		43.878.317.161	45.551.555.200	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		97.504.907.444	100.505.085.001	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	14	24.833.168.653	22.825.867.832	Trade account payable - Third parties
Utang lain-lain	15	503.218.632	1.500.000.000	Others account payable
Beban yang masih harus dibayar	16	-	39.400.000	Accrued expense
Utang pajak	26b	433.606.219	241.083.860	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.769.993.504	24.606.351.692	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa	17	53.550.000	245.650.000	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18	665.686.101	589.301.715	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		719.236.101	834.951.715	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		26.489.229.605	25.441.303.407	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital Stock - Par Value Rp 100 of per share
Modal dasar 2.000.000.000 lembar				Authorized 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.240.923.111 saham	19	124.092.311.100	124.092.311.100	Subscribed and paid-up capital 1,240,923,111 shares
Tambahan modal disetor	20	12.554.405.615	12.554.405.615	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	979.112.610	960.597.837	Other comprehensive income
Defisit		(66.610.151.486)	(62.543.532.958)	Deficit
Jumlah Ekuitas		71.015.677.839	75.063.781.594	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		97.504.907.444	100.505.085.001	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
PENJUALAN BERSIH	22	330.020.475.370	317.186.703.933	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	<u>(327.261.833.448)</u>	<u>(312.909.081.659)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2.758.641.922</u>	<u>4.277.622.274</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(57.537.200)	(58.900.000)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		<u>(8.658.517.551)</u>	<u>(6.972.992.647)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
RUGI USAHA		<u>(5.957.412.829)</u>	<u>(2.754.270.373)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	25	1.632.358.864	2.181.602.846	OTHER INCOME - NET
BEBAN KEUANGAN BERSIH	25	<u>(2.903.382)</u>	<u>(886.640.674)</u>	FINANCIAL INCOME - NET
Jumlah pendapatan lain-lain bersih		<u>1.629.455.482</u>	<u>1.294.962.172</u>	Total other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.327.957.347)	(1.459.308.201)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26c	261.338.819	(137.991.637)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI BERSIH		<u>(4.066.618.528)</u>	<u>(1.597.299.838)</u>	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-	<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		23.736.889	45.028.392	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(5.222.116)</u>	<u>(9.005.678)</u>	<i>Income tax benefit (expense) items that will not be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(4.048.103.755)</u>	<u>(1.561.277.124)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)
RUGI PER LEMBAR SAHAM		(3,26217)	(1,25816)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Subscribed and Paid-up Capital Stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ <i>Remeasurement of liabilities for employee benefits - net</i>	Pajak yang terkait/ <i>Related tax</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2021	124.092.311.100	12.554.405.615	1.240.959.489	(316.384.366)	(60.946.233.120)	76.625.058.718	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	45.028.392	(9.005.678)	-	36.022.714,00	<i>Adjustment of implementations PSAK 24</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.597.299.838)	(1.597.299.838)	<i>Current year Loss Income</i>
Saldo 31 Desember 2021	124.092.311.100	12.554.405.615	1.285.987.881	(325.390.044)	(62.543.532.958)	75.063.781.594	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	23.736.889	(5.222.116)	-	18.514.773,00	<i>Adjustment of implementations PSAK 24</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(4.066.618.528)	(4.066.618.528)	<i>Current year Net Income</i>
Saldo 31 Desember 2022	124.092.311.100	12.554.405.615	1.309.724.770	(330.612.160)	(66.610.151.486)	71.015.677.839	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	323.905.301.631	303.093.171.927	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(321.833.665.835)	(300.942.724.441)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(4.778.723.389)	(4.232.540.160)	Cash payments operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(671.134.616)	(289.919.657)	Payment of income tax
Penerimaan bunga dan keuangan	(3.842.935)	713.795.401	Interest and financial received
Penerimaan lainnya	1.650.873.637	552.666.771	Other received
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(1.731.191.507)</u>	<u>(1.105.550.159)</u>	Net cash provided/(used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	28.500.000	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>28.500.000</u>	Net cash used in investing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(1.731.191.507)	(1.077.050.159)	Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	4.718.650.115	5.795.700.275	Cash and cash equivalents beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>2.987.458.608</u>	<u>4.718.650.115</u>	Cash and cash equivalents end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, peindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 4 R. 406-407, Jalan Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

The Company Establishment

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name re-change to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tower II Floor 4 R. 406-407, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced commercial activities at August 7, 1993

Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management at December 31, 2022 and December 31, 2021 consists of the following:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	Rp		Rp	
Komisaris Utama	: Tjiam Kiam Lim	Tjiam Kiam Lim	:	President Commissioner
Komisaris Independen	: Wahyu Hidayat	Wahyu Hidayat	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Artha Lovie Aprillaile	Artha Lovie Aprillaile	:	President Director
Direktur	: Iwan Setiawan	Iwan Setiawan	:	Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2022 and December 31, 2021 consist of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	Rp		Rp	
Ketua	: Tjiam Kiam Lim	Tjiam Kiam Lim	:	Chairman
Anggota	: Anita Rosalia Gunawan	Anita Rosalia Gunawan	:	Members
Anggota	: Nana Nuryana	Nana Nuryana	:	Members

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 525.475.814 dan Rp 521.013.065 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 525,475,814 and Rp 521,013,065, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 4 orang karyawan.

At December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has total number of employees of 4, respectively.

Penawaran Umum Efek

Public Offering of Shares and Bonds

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat Catatan 20).

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT. Bursa Efek Jakarta) amounting to 200,000,000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50,000,000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since Desember 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 20).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The financial statement of the Company have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesia published by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants.

b. Dasar pengukuran dan penyajian laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 57 (Amendemen 2020): Provisi, liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025

Berikut adalah standar dan interpretasi yang efektif untuk periode yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2023 dan 2025 :

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021): Aset Tetap
- PSAK No. 22 (Amendemen 2020): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021): Pajak Penghasilan

b. The basis measurement and presentation of financial statements

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used on the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

During the current year, the Company has adopted standards and number of amendments/ adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2022.

The following standards were issued and effective in 2022, but did not result in significant effect on the financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020): Business Combination
- PSAK No. 57 (Amendment 2020): Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract

Standards which will be effective in 2023 – 2025

The following are standards and interpretation for the periods beginning after January 1, 2023 and 2025 :

- PSAK No. 1 (Amendment 2021): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 16 (Amendment 2021): Fixed Assets
- PSAK No. 22 (Amendment 2020): Business Combinations
- PSAK No. 25 (Amendment 2021): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 46 (Amendment 2021): Income Taxes

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba

- PSAK No. 74: Insurance Contract

The Company is presently evaluating and has not yet determined effects of these accounting standard on its financial statements.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
- iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent entity of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statement.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Remeasurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair

rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a) Financial assets measured at amortised cost.*
- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Company's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, neto".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

i. Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

ii. Fair value through other comprehensive Income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/losses and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

iii. Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses net" in the period in which it arises.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial Liabilities

Financial liabilities at fair value through profit loss FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other payable, bonds payables, short and long-term bank loans and finance lease obligation, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

h. Piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Company assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged as collateral and not restricted.

g. Trade receivables

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

An allowance for impairment losses is provided when there is forward-looking information that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt or financial reorganization, and default or arrears in payments are considered as indicators that the receivables have been impaired. The amount of the reserve is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in comprehensive income. When trade receivables are uncollectible, they are written off against the allowance for impairment losses account. Subsequent receipts of amounts previously written off are credited against the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Other receivables

At initial recognition receivables are measure at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for decline in value.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

l. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and land improvement</i>
Mesin dan peralatan	5&10	<i>Machinery</i>
Inventaris kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicle</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses amortized using straight line method.

k. Investment properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to fixed asset when ready to used.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight – line basic*) selama masa sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan satu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika :
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

m. Lease

Initial Recognition and Measurement

The determination of whether an arrangement constitutes, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement itself and an assessment of whether fulfillment of the arrangement is contingent on the use of a particular asset or asset, and whether the arrangement grants the right to use the asset.

The company lease certain fixed assets. Lease of property, plant and equipment in which the Company, as the lessee, retains most of the risk and reward of ownership, are classified as finance leases. A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimal lease payments.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Next Measurement

On the date of inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identified asset, the Company assess whether:

- *Contracts involve the use of one identifiable asset-this may be specified explicitly or implicitly and be physically distinguishable or represent substantially the entire capacity of a physically distinguishable asset. If the supplier has substantive substitution rights, the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the decision-making rights are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decisions about how and for what purposes the assets are used have been predetermined, the Company has the right to direct the use of the assets if:*
- *The company has the right to operate the assets; or.*
- *The Company designs assets by determining in advance how and for what purposes the assets will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At the date of inception or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone prices of the lease components.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi :

Rental payments included in the measurement of lease liabilities include:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

- *Fixed payments, including fixed payments in substance*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using an index or interest rate at the commencement date*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee*

Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

The call option exercise price at which the Company is reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berasal, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the common cement date. Plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore it. The underlying asset or the place where the asset originates, less any rental incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After inception date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for remeasurement of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga deposito.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate is used. Generally, the Company uses the incremental loan interest rate as the deposit rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease liabilities are remeasured when there is a

perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

n. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sesuai dengan PSAK No. 72.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau

change in future lease payments arising from changes in index or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether to exercise the call, extension or termination options.

When the lease liability is remeasured in this way, a related adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has decreased to zero.

n. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and the at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

p. Recognition of revenue and expenses

Revenue are recognize in accordance with PSAK No. 72.

Expenses are recognized using the accrual method (accrual basis).

q. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current period/year. Taxable income is different from profit reported in the statement of comprehensive income because taxable income does not include items of income or expenses that are taxed or deducted in other years and excludes items that have never been taxed or deducted.

Corporate income tax currently payable is calculated using tax rates based on tax laws that have been established or are substantially set at

secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

the end of the reporting period.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences arising between fiscal-based assets and liabilities and their carrying amounts according to financial statements. Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current income, except for transactions that have been directly charged or credited to equity.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities can mutually cancel each other if legally eliminated between current tax assets against current tax liabilities and deferred tax assets for deferred tax liabilities related to the same entity, or the Company intends to settle current assets and liabilities based on the amount net.

r. Imbalan pasca kerja

r. Post-employment benefit liabilities

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The entity recognizes a liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 Employee Benefits in accordance with Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 year 2021. There is no funding set aside by the company in connection with this employee benefit.

s. Laba per saham

s. Earning per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutive.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as

adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Pelaporan segmen

t. Segments information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assessment of performance, have been identified as committee strategic decision maker.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically of the use full lives of the fixed assets based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operation will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determined the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

The key assumptions of post-employment benefits obligation are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 18.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Allowance for decline in value and inventory obsolescence

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumption used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 3.545.522.868 pada tanggal 31 Desember 2022 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 3,545,522,868 as of December 31, 2022 is adequate.

ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

ii. **Significant judgements in applying accounting policies**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 71 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Kas - Rupiah	13.500.000	8.000.000	<i>Cash - Rupiah</i>
Bank - Rupiah			<i>Bank - Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk.	1.983.246.638	2.192.219.664	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	817.887.967	2.287.001.380	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP	123.804.671	174.729.944	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	26.511.006	26.878.339	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Rekening Dollar Amerika Serikat			<i>Bank - USD</i>
PT Bank OCBC NISP	19.821.826	18.151.379	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.686.500	11.669.409	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Jumlah	<u>2.987.458.608</u>	<u>4.718.650.115</u>	<i>Total</i>

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 0,5-1%.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest on 2022 and 2021 are 0.5-1%.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party on December 31, 2022 and 2021

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Inasentra Unisatya	4.133.733.869	-	<i>PT Inasentra Unisatya</i>
Sub jumlah	<u>4.133.733.869</u>	<u>-</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sumber Kurnia Alam	28.272.874.887	23.816.985.685	<i>PT Sumber Kurnia Alam</i>
PT Asia Sejahtera Mina	724.674.296	2.069.456.880	<i>PT Asia Sejahtera Mina</i>
PT Satya Utama Boga	638.100.000	-	<i>PT Satya Utama Boga</i>
PT Sulotco Jaya Abadi	-	2.569.519.680	<i>PT Sulotco Jaya Abadi</i>
Lain-lain dibawah Rp 100 juta	4.957.999	308.250.000	<i>Others bellow Rp 100 millions</i>
Sub jumlah	<u>29.640.607.182</u>	<u>28.764.212.245</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>33.774.341.051</u>	<u>28.764.212.245</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(136.641.457)</u>	<u>(37.709.761)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang bersih	<u>33.637.699.594</u>	<u>28.726.502.484</u>	<i>Net trade recivable</i>

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur :			<i>Aging schedule of trade receivable :</i>
Belum jatuh tempo	25.907.323.583	7.570.915.671	<i>Not due yet</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	3.229.433.599	14.419.467.723	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2.087.110.236	6.212.272.000	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.018.973.633	-	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	531.500.000	561.556.851	<i>91-120 days</i>
Jumlah	<u>33.774.341.051</u>	<u>28.764.212.245</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(136.641.457)</u>	<u>(37.709.761)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang bersih	<u>33.637.699.594</u>	<u>28.726.502.484</u>	<i>Net trade receivables</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	37.709.761	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	100.431.310	37.709.761	<i>Movement in allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Pemulihan (Catatan 25)	<u>(1.499.614)</u>	<u>-</u>	<i>Recovery (Note 25)</i>
Jumlah	<u>136.641.457</u>	<u>37.709.761</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables that are pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Koperasi Garudayaksa	2.951.740.991	2.951.740.991	<i>Koperasi Garudayaksa</i>
Lain-lain	<u>211.520.029</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.163.261.020</u>	<u>2.951.740.991</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Catatan 31 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

Note 31 describe the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dagangan	2.555.923.190	333.940.323	<i>Inventories</i>
Persediaan barang produksi			<i>Production goods inventory</i>
Bahan kemasan	7.180.202.760	7.180.202.760	<i>Packaging material</i>
Bahan baku	1.467.431.240	1.467.431.240	<i>Raw material</i>
Barang pembantu suku cadang	813.044.165	813.044.165	<i>Indirect material sparepart</i>
Sub jumlah	9.460.678.165	9.460.678.165	<i>Sub total</i>
Barang jadi	5.237.001.648	8.888.158.289	<i>Finished goods</i>
Penurunan nilai persediaan barang jadi	(3.545.522.868)	(1.772.761.434)	<i>Decrease in values of finished goods</i>
Sub jumlah	1.691.478.780	7.115.396.855	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>13.708.080.135</u>	<u>16.910.015.343</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.545.522.868 dan Rp 1.772.761.434.

Based on review of inventory at the end of the period, the Company's management reserve allowance for impairment at December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 3,545,522,868 and Rp 1,772,761,434 respectively.

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.772.761.434	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	1.772.761.434	1.772.761.434	<i>Movement in allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>3.545.522.868</u>	<u>1.772.761.434</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Kelompok Tani Rumla KW	-	217.992.030	<i>Kelompok Tani Rumla KW</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>217.992.030</u>	<i>Total</i>

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian rumput laut kepada Kelompok Tani Rumla KW.

This account representation an advance payments for the purchase of seaweed to Kelompok Tani Rumla KW.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka Perusahaan atas gedung perkantoran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.090.926 dan Rp 8.000.000.

9. PREPAID EXPENSE

This account representation prepaid expense for office rental at December 31, 2022 and 2021 was Rp 10,090,926 and Rp 8,000,000, respectively.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	30.420.000.000	-	30.420.000.000	Land
Bangunan	21.258.600.000	-	21.258.600.000	Building
Sub jumlah	51.678.600.000	-	51.678.600.000	Sub - total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	10.799.574.449	1.062.929.999	11.862.504.448	Building
Sub jumlah	10.799.574.449	1.062.929.999	11.862.504.448	Sub - total
Nilai buku	<u>40.879.025.551</u>		<u>39.816.095.552</u>	Book Value

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	-	30.420.000.000	30.420.000.000	Land
Bangunan	-	-	21.258.600.000	21.258.600.000	Building
Sub jumlah	-	-	51.678.600.000	51.678.600.000	Sub - total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	10.799.574.449	10.799.574.449	Building
Sub jumlah	-	-	10.799.574.449	10.799.574.449	Sub - total
Nilai buku	<u>-</u>			<u>40.879.025.551</u>	Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2022 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.062.929.999. (Catatan 24).

The depreciation expense in 2022 is allocated to general and administration expenses in the amount of Rp 1,062,929,999. (Note 24).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2022				
	1 Januari 2022 <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	2.606.115.063	-	-	-	2.606.115.063	Land
Bangunan	889.534.937	-	-	-	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	18.937.202.630	-	-	-	18.937.202.630	Machine and equipment
Kendaraan	831.046.364	-	-	-	831.046.364	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub - jumlah	23.570.268.994	-	-	-	23.570.268.994	Sub - total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	839.796.443	49.738.494	-	-	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	17.780.999.947	838.216.965	-	-	18.619.216.912	Machine and equipment
Kendaraan	790.656.562	5.404.547	-	-	796.061.109	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub - jumlah	19.717.822.952	893.360.006	-	-	20.611.182.958	Sub - total
Nilai Buku	3.852.446.042				2.959.086.036	Book Value
		2021				
	1 Januari 2021 <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	33.026.115.063	-	-	(30.420.000.000)	2.606.115.063	Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	(21.258.600.000)	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	18.927.150.630	60.012.000	49.960.000	-	18.937.202.630	Machine and equipment
Kendaraan	890.310.000	43.236.364	102.500.000	-	831.046.364	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub - jumlah	75.298.080.630	103.248.364	152.460.000	(51.678.600.000)	23.570.268.994	Sub - total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	10.541.994.313	1.097.376.579	-	(10.799.574.449)	839.796.443	Building
Mesin dan peralatan	16.026.903.136	1.758.780.561	4.683.750	-	17.780.999.947	Machine and equipment
Kendaraan	890.310.000	2.846.562	102.500.000	-	790.656.562	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub - jumlah	27.765.577.449	2.859.003.702	107.183.750	(10.799.574.449)	19.717.822.952	Sub - total
Nilai Buku	47.532.503.181				3.852.446.042	Book Value

Pada tahun 2021, bangunan yang disewakan direklasifikasi ke Properti Investasi.

At 2021, leased buildings reclassified to Investment Properties.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Alokasi beban penyusutan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation in the statements of profit loss and other comprehensive income in December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban umum dan admin (Catatan 24)	893.360.006	2.859.003.702	General and administration expense (Note 24)
Jumlah	<u>893.360.006</u>	<u>2.859.003.702</u>	Total

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at December 31, 2022 and 2021, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap kecuali tanah, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At December 31, 2022 and 2021, all fixed assets except land, was not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no fixed assets pledged as collateral.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSET

	2022			
	1 Januari 2022 <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Gedung	384.200.000	-	384.200.000	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Gedung	91.874.521	192.100.000	283.974.521	<i>Building</i>
Nilai Buku	<u>292.325.479</u>		<u>100.225.479</u>	Book Value
	2021			
	1 Januari 2021 <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Gedung	-	384.200.000	384.200.000	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Gedung	-	91.874.521	91.874.521	<i>Building</i>
Nilai Buku	<u>-</u>		<u>292.325.479</u>	Book Value

Beban penyusutan 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense in December 31, 2022 and 2021 is presented under operating expenses (Note 24).

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 34.602.000.

13. OTHER ASSETS

Other assets representation guarantee of rental office at December 31, 2022 and, 2021 amounting to Rp 34,602,000, respectively.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	Rp	Rp
PT Sulotco Jaya Abadi	24.833.168.653	20.311.135.352
PT Sumber Kurnia Alam	-	2.514.732.480
Jumlah	<u>24.833.168.653</u>	<u>22.825.867.832</u>

14. TRADE ACCOUNT PAYABLE – THIRD PARTIES

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	Rp	Rp
PT Sulotco Jaya Abadi	24.833.168.653	20.311.135.352
PT Sumber Kurnia Alam	-	2.514.732.480
Jumlah	<u>24.833.168.653</u>	<u>22.825.867.832</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur :

Aging schedule of trade account payable are as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	21.763.416.053	7.477.915.848	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	3.069.752.600	11.588.707.184	1-30 days
31-60 hari	-	3.759.244.800	31-60 days
Jumlah	<u>24.833.168.653</u>	<u>22.825.867.832</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	Rp	Rp
PT Indadi Juver	500.000.000	1.500.000.000
Lain-lain	3.218.632	-
Jumlah	<u>503.218.632</u>	<u>1.500.000.000</u>

15. OTHER ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	Rp	Rp
PT Indadi Juver	500.000.000	1.500.000.000
Lain-lain	3.218.632	-
Jumlah	<u>503.218.632</u>	<u>1.500.000.000</u>

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	Rp	Rp
Konsultan	-	39.400.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>39.400.000</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	Rp	Rp
Konsultan	-	39.400.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>39.400.000</u>

17. LIABILITAS SEWA

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Wahana Optima Permai:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment due in :</i>
2022	-	165.608.333	2022
2023	53.550.000	80.041.667	2023
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>53.550.000</u>	<u>245.650.000</u>	<i>Total minimum lease liabilities</i>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembayaran minimum	<u>53.550.000</u>	<u>245.650.000</u>	<i>Present value of minimum lease liabilities</i>

17. LEASE LIABILITIES

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Wahana Optima Permai:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah karyawan	4	4	<i>Total employee</i>
Tingkat mortalita	TM-IV 2019	TM-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/tahun	55 year/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	5%	5%	<i>Disabled rate</i>
Tingkat kenaikan upah/gaji	7,00%	7,00%	<i>Wages or salaries increase rate</i>
Tingkat diskonto	7.01%	7,03%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	4% menurun	4% menurun	<i>Resignation rate</i>

Pada tahun 2022 dan 2021, nilai kewajiban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA V. Agus Basuki.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company calculated and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia No. 11 year 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 year 2021. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation pay to employees if the requirements specified in the law are fulfilled. There is no funding set aside by the Company in regarding of the estimated liability. The main assumptions used to calculate the estimated costs and liabilities are as follows:

On 2022 and 2021, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, KKA V. Agus Basuki.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income respect of the defined benefits plan are as follows:

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	58.693.364	58.289.714	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	41.427.911	39.464.749	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa akibat perubahan program	-	(52.450.466)	<i>Service cost due to program changes</i>
Jumlah	<u>100.121.275</u>	<u>45.303.998</u>	<i>Total</i>

Liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

Employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	589.301.715	589.026.110	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	100.121.275	45.303.998	<i>Employee benefit expense (Note 24)</i>
Beban / (Penghasilan) komprehensif lain	(23.736.889)	(45.028.392)	<i>Expense / (Income) other comprehensive</i>
Jumlah	<u>665.686.101</u>	<u>589.301.715</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Dampak penyesuaian pengalaman	(23.736.889)	(25.703.562)	<i>Effect of adjustment in experience</i>
Dampak perubahan demografik	-	(2.946.509)	<i>Effect of changes in demographic</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(16.378.322)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Jumlah	<u>(23.736.889)</u>	<u>(45.028.392)</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Beban / (Penghasilan) Komprehensif lain awal tahun	(1.285.987.881)	(1.240.959.489)	<i>Expense / (Income) of other Comprehensive at beginning year</i>
Tahun berjalan	(23.736.889)	(45.028.392)	<i>Expense of current period</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1.309.724.770)</u>	<u>(1.285.987.881)</u>	<i>Ending balance</i>

Perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

	Kenaikan/ <u>Increase</u>	Penurunan/ <u>Decrease</u>	
	Rp	Rp	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja Presentase	631.865.413 8.14%	540.321.845 -7,53%	<i>Change employee benefit obligation Percentage</i>

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	589.301.715	589.301.715	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti	(23.736.888)	(45.028.392)	<i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i>
Presentase penyesuaian	-4%	-8%	<i>adjustment percentage</i>

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

	31 Desember 2022 / 31 Desember 2021 <i>December 31, 2022 / December 31, 2021</i>			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Modal Disetor/ <i>Paid Capital</i>	<i>Name of stakeholders</i>
Nama pemegang saham				
PT Hijau Sari	447.562.500	36,07%	44.756.250.000	<i>PT Hijau Sari</i>
PT Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32,44%	40.256.250.000	<i>PT Mitra Niaga Sakti</i>
PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8,06%	10.000.000.000	<i>PT Surya Pelangi Mandiri</i>
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	290.798.111	23,43%	29.079.811.100	<i>Public for each below 5%</i>
Jumlah	1.240.923.111	100%	124.092.311.100	<i>Total</i>

Berdasarkan akta no. 43 tanggal 12 November 2019, dari Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan peningkatan modal disetor dengan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetor oleh PT Hijau Sari sebanyak 447.562.500 (empat ratus empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp 100 (seratus rupiah), PT Mitra Niaga Sakti sebanyak 402.562.500 (empat ratus dua juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp 100 (seratus rupiah), dan Masyarakat sebanyak 290.798.111 (dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sebelas) lembar saham dengan harga sebesar Rp 100 (seratus rupiah).

Based on notarial deed no. 43 dated November 12, 2019, from Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, already done share capital increase through First Limited Public Offering (PUT I) with Pre-Emptive Rights Issuance by PT Hijau Sari amounted 447,582,500 (Four hundred forty seven million and five hundred sixty two thousand and five hundred rupiah) share with value Rp 100 (one hundred rupiah), PT Mitra Niaga Sari amounting to 402,582,500 (four hundred two million and five hundred sixty two thousand and five hundred) share with value Rp 100 (one hundred rupiah) and public amounting to 290,798,111 (two hundred ninety million and seven hundred ninety eight thousand and one hundred eleven) share with value Rp 100 (one hundred rupiah).

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100,000,000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to Rp 55,000,000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37.5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108,800,000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37.5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55,000,000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37.5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Agio saham - penawaran umum perdana	4.379.310.345	4.379.310.345	<i>Additional pain in capital-initial offering</i>
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655	<i>Issued warrant</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.545.594.385)	(2.545.594.385)	<i>Cost of equity securities issuance</i>
Selisih pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Difference tax amnesty</i>
Jumlah	<u>12.554.405.615</u>	<u>12.554.405.615</u>	<i>Total</i>

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company already recorded 200,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50,000,000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Saldo awal	960.597.837	924.575.123	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	23.736.889	45.028.392	<i>Adjustment of implementation PSAK No. 24</i>
Pajak terkait	<u>(5.222.116)</u>	<u>(9.005.678)</u>	<i>Related Tax</i>
Saldo akhir	<u>979.112.610</u>	<u>960.597.837</u>	<i>Ending balance</i>

22. PENJUALAN

22. SALES

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penjualan lokal	<u>330.020.475.370</u>	<u>317.186.703.933</u>	<i>Local sales</i>
Jumlah	<u>330.020.475.370</u>	<u>317.186.703.933</u>	<i>Total</i>

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
PT Sulotco Jaya Abadi	203.367.203.175	180.376.123.500	<i>PT Sulotco Jaya Abadi</i>
PT Sumber Kumia Alam	82.164.462.440	90.585.672.983	<i>PT Sumber Kumia Alam</i>
PT Asia Sejahtera Mina	<u>40.132.471.632</u>	<u>46.064.339.450</u>	<i>PT Asia Sejahtera Mina</i>
Jumlah	<u>325.664.137.247</u>	<u>317.026.135.933</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dagang			<i>Inventories</i>
Persediaan awal	333.940.323	-	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	325.832.659.674	313.243.021.982	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	<u>(2.555.923.190)</u>	<u>(333.940.323)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan barang dagang	<u>323.610.676.807</u>	<u>312.909.081.659</u>	<i>Cost of goods sold inventories</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Persediaan awal	8.888.158.289	8.888.158.289	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	<u>(5.237.001.648)</u>	<u>(8.888.158.289)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	<u>3.651.156.641</u>	<u>-</u>	<i>Cost of goods sold finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>327.261.833.448</u>	<u>312.909.081.659</u>	<i>Cost of goods sold</i>

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSE

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban penjualan:			Selling expense:
Beban pengepakan/kemasan	57.537.200	58.900.000	Packaging expense
Jumlah beban penjualan	57.537.200	58.900.000	Total selling expense
Beban umum dan administrasi			General and administration expense
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	1.956.290.005	2.859.003.702	Depreciation (Note 10 and 11)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.772.761.434	1.772.761.434	Allowance for impairment loss in inventories (Note 7)
Beban AMDK	1.199.021.283	419.239.627	AMDK expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	717.568.308	706.545.343	Salary and employee welfare
Beban registrasi saham	208.727.428	139.147.352	Share registration
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	192.100.000	91.874.521	Depreciation right-of-use (Note 12)
Beban konsultan	156.525.000	89.500.000	Professional fee
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	100.431.310	37.709.761	Allowance for impairment loss in account receivable (Note 5)
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	100.121.275	45.303.998	Employee benefit obligation (Note 18)
Resi gudang	73.422.800	42.403.650	Warehouse receipt
Beban tunjangan kesehatan	45.422.932	-	Health care expenses
Beban asuransi	41.442.323	90.914.993	Insurance expense
Beban iklan	12.395.592	24.567.840	Advertising expense
Beban alat tulis kantor	10.806.700	16.957.900	Office expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	7.691.000	16.727.300	Transportation and business traveling
Beban sewa	1.665.000	75.177.500	Rental expense
Beban tunjangan karyawan	-	42.468.702	Allowance employee expense
Beban lain-lain	2.062.125.161	502.689.024	Other expense
Jumlah beban umum dan administrasi	8.658.517.551	6.972.992.647	Total general and administration expense
Jumlah beban usaha	8.716.054.751	7.031.892.647	Total operating expense

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHERS INCOME

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan (beban)			Others income
lain-lain bersih			(expense) - net
Sewa	1.500.000.000	1.500.000.000	Rental
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.499.614	-	Recovery on impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	130.859.250	681.602.846	Others
Jumlah pendapatan (beban)			Total others income
lain-lain bersih	1.632.358.864	2.181.602.846	(expense) - net
Pendapatan (beban)			Financial income
keuangan - bersih			(expense) - net
Pendapatan bunga	24.817.249	60.692.555	Current account services
Selisih kurs	2.320.327	458.394	Gain on exchange currency
Pajak jasa giro	(4.897.439)	(12.128.903)	Current account services tax
Administrasi bank	(25.143.519)	-	Administrasi fee
Penghapusan persediaan	-	(890.386.470)	Inventory write off
Kerugian pelepasan aset	-	(45.276.250)	Loss of asset disposal
Jumlah beban			Total financial
keuangan - bersih	(2.903.382)	(886.640.674)	expense - net
Jumlah pendapatan			Total other
lain-lain bersih	1.629.455.482	1.294.962.172	income - net

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 22	-	1.239.315.294	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	120.000.000	90.000.000	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 25	-	75.313.544	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	16.000.000	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 22 - 2022	-	-	Income tax article 22 - 2022
Pajak penghasilan pasal 23 - 2022	-	-	Income tax article 23 - 2022
Pajak penghasilan pasal 25 - 2022	-	-	Income tax article 25 - 2022
Jumlah	120.000.000	1.420.628.838	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	349.627.721	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	78.359.798	104.573.332	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 21	4.282.177	4.439.864	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.099.594	600.000	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	236.929	287.388	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	131.183.276	Income tax article 4 (2)
Jumlah	433.606.219	241.083.860	Total

c. Beban pajak

c. Income tax

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban pajak - kini	219.035.263	501.604.724	Current - tax expense
Pajak tangguhan	(480.374.082)	(363.613.087)	Deffered tax
Jumlah	<u>(261.338.819)</u>	<u>137.991.637</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconcillation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak	(4.327.957.347)	(1.459.308.201)	Loss before tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.772.761.434	-	Allowance of impairment loss inventory
Cadangan imbalan pasca kerja	100.121.275	45.303.998	Allowance of employee benefits obligation
Aset hak guna	53.550.000	91.874.521	Payment of right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	100.431.310	-	Allowance of impairment loss account receivable
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.499.614)	-	Recover allowance of impairment loss account receivable
Jumlah	<u>2.025.364.405</u>	<u>137.178.519</u>	Jumlah
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Beban pajak	1.950.472.666	-	Tax expenses
Pendapatan sewa	(300.000.000)	-	Rent revenue
Pendapatan jasa giro	(24.817.249)	(60.692.555)	Interest income
Pajak jasa giro	4.897.439	12.128.903	Interest income tax
Beban konsultan	42.945.721	42.419.760	Consultant fee
Beban penyusutan gedung dan kendaraan	852.608.883	-	Accumulated building and vehicle expenses
Beban AMDK	765.065.216	419.239.627	AMDK expense
Retribusi dan sumbangan	-	7.090.000	Retribution and donation
Penjualan	-	140.554.291	Sales
Beban penurunan nilai	-	1.810.471.195	Impairment
Beban asuransi	-	90.914.993	Insurance expense
Beban lainnya	7.035.099	1.140.024.922	Others expenses
Jumlah	<u>3.298.207.775</u>	<u>3.602.151.136</u>	Jumlah
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>995.614.833</u>	<u>2.280.021.454</u>	Taxable income

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Tarif pajak :			<i>Taxable rate</i>
31 Desember 2022			<i>December 31, 2022</i>
22% x 995.614.833	219.035.263	-	<i>22% x 995,614,833</i>
31 Desember 2021			<i>December 31, 2021</i>
22% x 2.280.021.000	-	501.604.724	<i>22% x 2,280,021,000</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>219.035.263</u>	<u>501.604.724</u>	<i>Total income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Deducted:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	207.956.404	484.520.476	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	10.400.000	16.600.000	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	441.930	196.860	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>218.798.334</u>	<u>501.317.336</u>	<i>Total prepaid tax</i>
Pajak terutang			<i>Total tax payable</i>
(Pajak penghasilan pasal 29)	<u><u>236.929</u></u>	<u><u>287.388</u></u>	<i>(Income tax article 29)</i>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak final adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rekonsiliasi pajak :			<i>Tax reconciliation</i>
Rugi sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.327.957.347)	(1.459.308.201)	<i>Loss income tax according to profit loss and other comprehensive income</i>
Tarif yang berlaku	(952.150.616)	(321.047.804)	<i>Taxable rate</i>
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			<i>The tax effects on income (expenses) that can not be accounted for by fiscal :</i>
Beda tetap	<u>725.605.711</u>	<u>792.473.253</u>	<i>Permanent difference</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(226.544.905)</u>	<u>471.425.449</u>	<i>Total income tax expense</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>(34.793.914)</u>	<u>(333.433.812)</u>	<i>Deferred tax reconciliation</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>(261.338.819)</u></u>	<u><u>137.991.637</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ credited to others comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ credited to income statements	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	138.603.841	(5.222.116)	13.069.217	146.450.942	Post employee benefit
Penurunan nilai persediaan	354.552.287	-	455.523.865	810.076.152	Decrease in inventory value
Aset hak guna	-	-	11.781.000	11.781.000	Right-of-use assets
Jumlah	493.156.128	(5.222.116)	480.374.082	968.308.094	Total

d. Deferred tax

Calculation benefit (expense) deferred tax for the years December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ credited to others comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ credited to income statements	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Imbalan pasca kerja	138.548.719	(9.005.678)	9.060.800	138.603.841	Post employee benefit
Penurunan nilai persediaan	-	-	354.552.287	354.552.287	Decrease in inventory value
Jumlah	138.548.719	(9.005.678)	363.613.087	493.156.128	Total

Pada tanggal 7 Maret 2022 Perusahaan menerima surat Permintaan Penjelasan atas Data dan / atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-94/WPJ.07/KP.08/2022 untuk tahun 2017 sebagai berikut :

On date March 7, 2022, The Company received Surat Permintaan Penjelasan atas Data / atau Keterangan (SP2DK No. SP2DK-94/WPJ.07/KP.08/2022, For 2017 as follows:

- Terdapat biaya penyusutan atas asset/aktiva yang tidak seharusnya dibebankan.
- Terdapat pajak masukan yang seharusnya tidak dapat dikreditkan.
- Terdapat selisih pembelian dengan rincian sebagai berikut: Pembelian cfm SPT PPh Badan sebesar Rp 276.981.800.346, pembelian cfm SPT PPN (Pajak Masukan) sebesar Rp 18.942.959.278 selisih sebesar Rp 258.038.841.068.
- Terdapat biaya bunga sebesar Rp 584.049.150 dan biaya lain-lain sebesar Rp 3.144.978.203 yang tidak seharusnya dibebankan.
- Terdapat selisih objek PPh Pasal 21 dengan rincian sebagai berikut: Objek PPh Pasal 21 cfm SPT WP sebesar Rp 1.859.356.501, Objek Pajak PPh Pasal 21 cfm Peneliti sebesar Rp 4.428.489.280, selisih sebesar Rp 2.569.132.779.
- Terdapat selisih objek PPh Pasal 23 dengan rincian sebagai: Objek PPh Pasal 23 cfm SPT WP sebesar Rp 152.703.605 Objek Pajak PPh

- There are depreciation costs on assets/assets that should not be charged.
- There is an input tax that should not be credited.
- There is a difference in purchases with the following details: Purchase of cfm SPT Corporate Income Tax amounting to Rp 276,981,800,346, purchase of cfm SPT VAT (Input Tax) amounting to Rp 18,942,959,278, difference of Rp 258,038,841,068.
- There is an interest expense of Rp 584,049,150 and other costs of Rp 3,144,978,203 which should not have been charged.
- There is a difference in the Income Tax Article 21 object with the following details: Income Tax Article 21 object cfm SPT WP of Rp 1,859,356,501, Tax object Income Tax Article 21 cfm Researcher is Rp 4,428,489,280, difference is Rp 2,569,132,779.
- There is a difference in the Income Tax Article 23 object with details as: Income Tax Article 23 object cfm SPT WP of Rp 152,703,605 Income

- Pasal 23 cfm Peneliti sebesar Rp 213.452.471, selisih sebesar Rp 60.748.866
- Terdapat selisih objek PPh Pasal 4 ayat (2) dengan rincian sebagai berikut: Objek PPh Pasal 4 ayat (2) cfm SPT WP sebesar Rp 116.763.390, Objek Pajak PPh Pasal 4 ayat (2) cfm Peneliti sebesar Rp 276.565.958.
 - Terdapat selisih DPP PPN dengan rincian sebagai berikut: DPP PPN cfm SPT WP sebesar Rp 274.509.851.652, DPP PPN cfm Peneliti sebesar Rp 285.830.177.957, selisih sebesar Rp 11.320.326.305

- Tax Object Article 23 cfm Researcher is Rp 213,452,471, difference is Rp. 60,748,866*
- There is a difference in the object of Income Tax Article 4 paragraph (2) with the following details: Object of Income Tax Article 4 paragraph (2) cfm SPT WP of Rp 116,763,390, Income Tax Object Article 4 paragraph (2) cfm Researcher of Rp 276,565,958.*
 - There is a difference in DPP VAT with the following details: DPP VAT cfm SPT WP of Rp 274,509,851,652, DPP VAT cfm Researcher of Rp 285,830,177,957, difference of Rp 11,320,326,305*

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

	2022	2021	
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	
Pendapatan	330.020.475.370	317.186.703.933	Sales
Beban pokok pendapatan	<u>(327.261.833.448)</u>	<u>(312.909.081.659)</u>	Cost of goods solds
Laba kotor	<u>2.758.641.922</u>	<u>4.277.622.274</u>	Gross profit
Beban usaha	<u>(8.716.054.751)</u>	<u>(7.031.892.647)</u>	Operating expenses
Rugi usaha	<u>(5.957.412.829)</u>	<u>(2.754.270.373)</u>	Loss
Lain-lain bersih	1.632.358.864	2.181.602.846	Other net
Pendapatan keuangan	<u>(2.903.382)</u>	<u>(886.640.674)</u>	Financial income
Rugi usaha sebelum pajak	<u>(4.327.957.347)</u>	<u>(1.459.308.201)</u>	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	261.338.819	(137.991.637)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	<u>18.514.773</u>	<u>36.022.714</u>	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(4.048.103.755)</u>	<u>(1.561.277.124)</u>	Comprehensive loss current year

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan relasi:

- a. PT Hijau Sari adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Mitra Niaga Sakti adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Surya Pelangi Mandiri adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Inasentra Unisatya memiliki transaksi atas piutang usaha kepada Perusahaan.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- a. PT Hijau Sari is the stockholder of the Company.*
- b. PT Mitra Niaga Sakti is the stockholder of the Company.*
- c. PT Surya Pelangi Mandiri is the stockholder of the Company.*
- d. PT Inasentra Unisatya have transactions on trade account receivables to the Company.*

Transaksi dengan pihak berelasi

PT Inasentra Unisatya

Perusahaan menjual produk permen kepada pihak berelasi pada tahun 2021, saldo yang timbul dari transaksi penjualan tersebut disajikan sebagai akun "piutang usaha – pihak berelasi" dalam laporan keuangan. (Catatan 5).

Transactions with related parties

PT Inasentra Unisatya

The company sells candy products to related parties in 2021, the balance arising from these sales transactions is presented as "trade receivables – related party" in the financial statements. (Note 5).

29. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki saldo akumulasi defisit pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 66.610.151.486 dan untuk meningkatkan kinerja keuangan manajemen telah mengambil beberapa langkah dan akan melanjutkan usaha sebagai berikut:

- Membangun pasar dan mengembangkan varian produk lainnya.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dan membangun struktur keuangan yang stabil.
- Menagih semua piutang yang masih outstanding, sehingga kondisi keuangan stabil.

29. GOING CONCERN

The Company has an accumulated losses of Rp 66,610,151,486 as of December 31, 2022, and in order to improve its financial performance the management has taken various measures and will be continuing, among others:

- Build the market and develop other products.
- Maintain financial flexibility and build a stable the financial structure.
- Collect all outstanding accounts receivable, so that the finance condition is stable.

30. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Resiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Resiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

In performing operating, investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows:

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not obtain loan from third parties using floating interest risk for minimized negative effect to the Company.

c. Resiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Resiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Kas dan setara kas	2.987.456.608	4.718.650.115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.637.699.594	28.726.502.484	Accounts receivables
Piutang lain-lain	3.163.261.020	2.951.740.991	Other accounts receivables
Jumlah	<u>39.788.417.222</u>	<u>36.396.893.590</u>	Total

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

e. Resiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potential for credit risk consist of cash and cash equivalents and trade accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

The Company managed credit risk by setting limits on the total acceptable risks for each customer and more selective in the selection of banks and financial institution, only well known and well selected banks and financial institution are selected.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual

juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects its operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Resiko permodalan

f. Equity risk

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manages equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

All the Company equity structure from equity and loan from supplier. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instrument

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Carrying value and fair value financial instrument at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>/ December 31, 2022</u>	
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	2.987.458.608	2.987.458.608	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	33.637.699.594	33.637.699.594	Trade account receivable
Piutang lain-lain	3.163.261.020	3.163.261.020	Other accounts receivable
Jumlah aset keuangan	<u>39.788.419.222</u>	<u>39.788.419.222</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	24.833.168.653	24.833.168.653	Trade accounts payable
Utang lain-lain	503.218.632	503.218.632	Other accounts payable
Utang pajak	433.606.219	433.606.219	Tax payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>25.769.993.504</u>	<u>25.769.993.504</u>	Total financial liability

	31 Desember 2021	/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	4.718.650.115	4.718.650.115	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	28.726.502.484	28.726.502.484	Trade account receivable
Piutang lain-lain	2.951.740.991	2.951.740.991	Other accounts receivable
Jumlah aset keuangan	36.396.893.590	36.396.893.590	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	22.825.867.832	22.825.867.832	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.500.000.000	1.500.000.000	Others account payable
Beban yang masih harus dibayar	39.400.000	39.400.000	Accrued expenses
Utang pajak	241.083.860	241.083.860	Tax payables
Jumlah liabilitas keuangan	24.606.351.692	24.606.351.692	Total financial liability

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

The main guidelines from this policy, are as follows :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate.*
- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*

Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.

31. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2018 hingga 01 Maret 2023, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

a. Tanah

Luas tanah kurang lebih 39.000 M2.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 explains that from March 1, 2018 to March 1, 2023, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

a. Land

Total land area of about 39,000 M2.

b. Bangunan

Bangunan seluas kurang lebih 12.535,60 M2 terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

c. Mesin dan peralatan

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (berikut suku cadang).

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000 dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 10%.

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000 dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang medasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp 3.089.000.000 dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp 133.750.000 dari Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai

b. Building

The building covering an area of 12,523.60 M2 consist of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Machinery and equipment

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (following parts).

d. Vehicle

Vehicle two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the Company's operations.

e. Office inventory

Office inventory computers, tables, chairs, telephones, office stationery, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rental of land and buildings every month amounting to Rp 25,000,000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 100,000,000, subject to 2% of income tax article.

CONTINGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Nusantara

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3,089,000,000, - and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp. 133,750,000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972,727,272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the

Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

Atas gugatan Perusahaan, pada tanggal 25 September 2020 Koperasi Garudayaksa Nusantara melakukan banding sebagaimana tertera dalam Akta Permohonan Banding Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2020/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

According to the company a lawsuit, In September 25, 2020, Koperasi Garudayaksa Nusantara filed an appeal of lawsuit as stated on the appeal deed Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2020/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

Putusan banding Nomor 406/PDT/2020/PT DKI mengadili menerima permohonan banding dari Koperasi Garudayaksa Nusantara, dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST tanggal 17 September 2020. Menghukum Koperasi Garudayaksa Nusantara membayar biaya perkara dikedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000.

Appeal decisions nomor 406/PDT/2020/PT DKI adjudicate : accepted the appeal of Koperasi Garudayaksa Nusantara and strengthen deed about the decisions of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (District court of central Jakarta) Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST at 17 September 2020, Sentenced Koperasi Koperasi Garudayaksa Nusantara to paid a court fees at both levels of court, which is an appeal amounted to Rp150,000 (One hundred and fifty thousand rupiah).

Telah digelar sidang tanggal 22 November 2021 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghadirkan sanksi-sanksi dari Perusahaan dan pihak terlapor mengikuti sidang secara online dari Rutan.

On November 22, 2021, a trial was held at the South Jakarta District Court to present the Company's sanction, and the reported party participated in an online trial from the Detention Center.

Berdasarkan putusan No. 975/Pid.B/2021/PN JKT.SEL tanggal 7 Februari 2022, Pengadilan menetapkan Junieka Custikasari Siregar telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan, pidana penjara selama 2 tahun 6 bulan.

Based in decision No. 975/Pid.B/2021/PN JKT.SEL dated February 7, 2022, the Court determined that Junieka Custikasari Siregar has been legally and convincingly proven guilty of committing a crime of fraud, imprisonment for 2 years and 6 months.

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION

Bangunan pada akun aset tetap di laporan keuangan tahun 2021 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2022.

Building in the fixed asset account in the 2021 financial statements were reclassified to conform with the presentation of the 2022 financial statements.

	2021		
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
Aset tetap			Fixed assets
Harga perolehan - bangunan	22.148.134.937	889.534.937	Acquisition cost - building
Akumulasi penyusutan - bangunan	11.639.370.892	839.796.443	Accumulated depreciation - building
Properti investasi			Property investment
Harga perolehan - bangunan	-	21.258.600.000	Acquisition cost - building
Akumulasi penyusutan - bangunan	-	10.799.574.449	Accumulated depreciation - building

33. HAL LAIN

33. OTHER MATTERS

Pada bulan Maret 2020, telah terjadi peristiwa di dunia yakni mewabahnya virus Corona yang dimulai dari Negara China dan menyebar ke seluruh negara di dunia. Atas wabah corona tersebut, World Health Organization telah menyatakan sebagai Pandemi demikian juga dengan Pemerintah Indonesia yang

In March 2020, an event had occurred in the world, namely the outbreak of the Corona virus which started in China and spread to all countries in the world. Regarding the corona outbreak, the World Health Organization has declared it a Pandemic as well as the Indonesian Government which has

telah menyatakan sebagai Kondisi Darurat Non Bencana Alam sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020.

Pengaruh wabah COVID-19 terhadap perekonomian antara lain adalah menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak dan dampak lainnya sedangkan bagi Indonesia khususnya adalah kesulitan pembelian bahan baku impor dan penurunan harga minyak bumi serta hargaharga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga pada akhirnya secara keseluruhan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa dan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi pandemic COVID-19 ini, Perusahaan telah mengambil langkahlangkah kebijakan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan para Direksi, staff dan seluruh karyawan serta mitra usaha dengan melakukan pembatasan aktivitas sosial dengan bekerja seperti biasa. Perusahaan tetap melayani permintaan barang dan jasa dari para konsumen dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat sehingga kinerja keuangan Perusahaan tetap dapat dijaga meskipun dalam masa pandemi tersebut.

Namun demikian, pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan berpengaruh terhadap operasi Entitas di masa yang akan datang.

Pengaruh dari akibat mewabahnya COVID-19 ini terhadap operasi dan laporan keuangan Perusahaan, tidak dapat ditentukan jumlahnya dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2022, tidak dilakukan penyesuaian sehubungan dengan hal tersebut

34. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

declared it a Non Natural Disaster. Emergency condition in accordance with the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning the Determination of Public Health Emergencies for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) signed on March 31, 2020.

The effects of the COVID-19 outbreak on the economy include reducing world economic growth, lowering oil prices and other impacts, while for Indonesia in particular, the difficulty in purchasing imported raw materials and lowering oil prices and prices for export commodities as well as reducing the flow of tourist into the country. In the end as a whole can reduce Indonesia's economic growth.

The Company is engaged in trading, construction, industry, agriculture, transportation and services and has no foreign currency loans.

In anticipating and dealing with the COVID-19 pandemic, the Company has taken policy steps to prioritiez the safety and health of the Directors, staff, and all employees and business partners by limiting social activities in which most of the employees work at home. However, the Company continues to serve consumers by maintaining strict health protocols so that the Company's financial performance can be maintained even during this pandemic.

However, the impact of the decline in economic growth will also affect the Company's operations.

The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's operations and financial reports cannot be determined and the Company's financial statements as of December 31, 2022 have not been adjusted in this regard.

34. COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statement which were authorized for issue on March 29, 2023.

